

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA
SANTRI PUTRI MELALUI PEMBELAJARAN
KITAB *AKHLĀQ LIL BANĀT* DI PONDOK PESANTREN
AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

UMI FITRIYAH
NIM. 2119217

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : UMI FITRIYAH
NIM : 2119217
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “ **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI PUTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AKHLĀQ LIL BANĀT* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Yang Menyatakan



UMI FITRIYAH
NIM. 2119217

Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
Desa Kauman, RT 06, RW 03
Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Umi Fitriyah

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : UMI FITRIYAH
NIM : 2119217
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI
PUTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB AKHLĀQ LIL
BANĀT DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Juni 2023
Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.
NIP. 197107072000032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **UMI FITRIYAH**

NIM : **2119217**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI PUTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AKHLĀQ LIL BANĀT* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 1975 10202005 011002

Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 19871114 201903 2 009

Pekalongan, 03 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 2000031001

PERSEMBAHAN

Sebagai ucapan rasa syukur dan terimakasih atas selesainya skripsi ini maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta saya Bapak Solihin dan Ibu Suliyah yang telah membesarkan dan telah berkorban banyak dalam materil maupun nonmateril serta mendukung dan berdo'a tiada henti.
2. Kakak-kakak dan adik tercinta yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Al Utsmani, Abah K.H Ahmad Shohibul Ulum dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa, yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Teman-teman angkatan 2019 Al Utsmani yang selalu memberikan semangat.
5. Sahabat seperjuangan dari Maba sampai sekarang patner menyelesaikan skripsi Melina Afifatun Ifadah, Ismi Rifaatul Mahmudah, Ayu Khizbaini yang selalu direpotkan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Serta, kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini baik moral maupun materil dalam skripsi ini.

MOTTO

أَكْثَرُ مَا يَدْخُلُ النَّاسَ الْجَنَّةَ تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخَلْقِ

“ Kebanyakan manusia akan masuk surga sebab takwa kepada Allah SWT dan budi pekerti yang baik.”

(Kitab *Akhlāq Lil Banāt Juz 1*)

ABSTRAK

Fitriyah, Umi. (2119217). 2023. *Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab Akhlāq Lil Banāt Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam (UIN) Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Penanaman Pendidikan Akhlak dan Pondok Pesantren

Skripsi ini membahas tentang penanaman pendidikan akhlak pada santri putri melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* di pondok pesantren Al Utsmani. Penelitian ini dilatar belakangi oleh dari akhlak santri belum mempunyai akhlak dengan baik, misalnya dari cara berkomunikasi atau berbicara dengan orang yang lebih tua dan berbicara dengan teman sebaya, tata cara beradabiyah dengan orang tua, guru dan teman, kemudian tata ketika melakukan perizinan ketika keluar pondok ataupun pulang sering kali santri putri tidak memiliki unggah-ungguh kepada pengurus pondok. Faktor yang mempengaruhi yang lain latar belakang mereka yang berbeda-beda, ada yang sudah pernah mondok dan banyak juga anak yang belum mondok. Kemudian kesadaran akan berakhlak belum tertanam dalam hati. Jadi dapat disimpulkan rata-rata dari santri belum mempunyai akhlak yang sesuai dengan syariat agama Islam. Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan untuk membentuk masing-masing dari santri memiliki keunggulan akhlak dan tidak hanya dari sisi pengetahuan mereka saja tapi berpengetahuan yang luas mengenai ilmu syariat dengan dibentengi akhlak mulia.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan proses pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* bagi santri putri pondok pesantren Al Utsmani, (2) Untuk menjelaskan implementasi dari nilai akhlak melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* di pondok pesantren Al Utsmani.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan atau di luar ruangan yang digunakan untuk meneliti keadaan yang objektif, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, sedangkan analisis datanya bersifat kualitatif. Dari penelitian ini yang terpenting adalah penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung melihat keadaan yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pembelajaran kitab di pondok pesantren Al Utsmani menggunakan metode klasik, salah satunya pada pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* tidak terburu-buru dan selesai atau *khatam* kitab yang diajarkan tetapi dengan cara santai tetapi masuk di dalam hati untuk kemudian di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari setiap santri putri. Sehingga semua kitab terpenuhi dengan makna yang lengkap, (2) implementasi pendidikan akhlak melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* sudah dilaksanakan di semua kegiatan yang ada di pondok. Implementasi penanaman pendidikan akhlak melalui 3 tahapan yaitu, a. perencanaan, b. pelaksanaan meliputi pemahaman, pembiasaan dan teladan baik, c. evaluasi pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab *Akhlāq Lil Banāt* Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.” Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Dosen Wali.
6. Kepada Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Kepada Pondok Pesantren Al Utsmani Abah Shohibul Ulum dan Umi Kholisnawati Rosa yang sudah memberika izin penelitian serta do'a motivasinya.
8. Kepada semua keluarga, kerabat dan sahabat yang selalu memberikan semangat serta do'anya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengag pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan.

Pekalongan, 16 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i>	14
2. Implementasi Penanaman Pendidikan Akhlak.....	24
3. Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren.	29

B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	42
BAB III HASIL PENELITIAN	44
A. Gambaran Pondok Pesantren Al Utsmani.....	44
1. Sejarah dan gambaran umum Pondok Pesantren Al Utsmani	44
2. Letak Geografis	47
3. Profil Pondok.....	47
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Utsmani.	48
5. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al Utsmani.	48
6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Utsmani.	49
7. Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al Utsmani.	51
8. Data Santri Pondok Pesantren Al Utsmani	53
9. Kurikulum Madrasah Diniyyah.....	53
B. Isi Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i>	55
C. Proses Pembelajaran Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> pada Santri Putri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.	56
D. Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> Di Pondok Pesantren Al Utsmani.	60
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	71
A. Isi Kitab <i>Akhlāk Lil Banāt</i>	71
B. Analisis Proses Pembelajaran Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> pada Santri Putri di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan	72
C. Analisis Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> Di Pondok Pesantren Al Utsmani.	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kekurangan Dan Kelebihan Penelitian Relevan.....	40
Tabel 3.1 Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al Utsmani.....	50
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al Utsmani.....	51
Tabel 3.3 Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Al Utsmani.....	51
Tabel 3.4 Data Santri Pondok Pesantren Al Utsmani.....	53
Tabel 3.5 Kurikulum Madrasah Diniyyah.....	54

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	43
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Catatan Lapangan

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi pendidikan akhlak menurut imam Al-Ghazali menyinggung terkait akhlak bahwa tidak berciri rasional saja tetapi sifatnya realistis dan praktis sehingga menyebabkan dorongan keras dalam penanaman pendidikan akhlak. Setiap manusia harus memiliki akhlak guna untuk berinteraksi dan berhubungan dengan sesama manusia.¹ Pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dari setiap individu. Pada zaman sekarang, di negara Indonesia mengalami dualisme pendidikan, yaitu pendidikan umum dan pendidikan agama. Dalam pendidikan umum terfokus pada pengembangan akal, sehingga apa saja yang terjadi perlu didasari oleh pemikiran akal yang rasional. Sedangkan dalam pendidikan agama yang menjadi titik tumpu adalah syariat agama islam, yang menggunakan hati nurani.

Dalam UUD No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yaitu : pendidikan di Indonesia bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga keagamaan yang relatif berpengaruh bidang pendidikan. Pesantren tidak hanya sebagai sarana untuk mentransfer ilmu saja tetapi sangat menjunjung nilai akhlakul karimah dan budi pekerti, karena sejatinya pendidikan yang

¹ Sholehah, "Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali" (Jakarta: *At-Tajdid Jurnal Ilmu Tarbiyah UIN Jakarta*, No. 1, Juni 2016), hlm. 34.

diterapkan di pondok pesantren adalah pendidikan akhlak dan pendidikan agama islam.

Di Pekalongan yang terkenal dengan julukan Kota Santri karena memiliki banyak pesantrennya. Salah satunya Pondok Pesantren Al Utsmani yang beralamatkan di dukuh Winong, Desa Gejlig, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan. Di Pondok Pesantren Al Utsmani sendiri terdiri dari santri salaf dan santri formal (santri MTs, SMK, dan Mahasiswa). Kurikulum yang berlaku dan salah satu slogan yang sering didawuhkan oleh pengasuh, ustadz dan ustadzah yaitu ilmiah amaliyah amaliyah ilmiah dengan maksud dalam setiap pembelajaran ataupun kegiatan sehari-hari sangatlah menjunjung tinggi akhlak untuk menuju suatu pembelajaran. Tata karma yang baik itu dari guru ataupun santri.² Tujuan proses kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Utsmani yaitu kepahaman santri yang diimbangi dengan akhlak yang baik. Bagi seorang pengajar atau guru menjadi figur yang disenangi dan dipercaya atas keilmuannya dalam mengajar, sedangkan santri sebagai penerima ilmu harus mengoptimalkan pembelajaran dengan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran pendidikan akhlak di Pondok Pesantren Al Utsmani menggunakan banyak kitab sesuai tingkatan madrasah diniyah yaitu kitab *Irsyadul Ibad, Akhlāq Lil Banāt, Washaya al-Aba' Li al Abna'*. *Taishirul Khalaq, Ta'lim Mutta'alim*.

Akhlak dalam dunia Islam merupakan suatu khazanah keilmuan bagi setiap manusia yang saat ini semakin dirasakan. Seperti yang dikatakan

² Mufrodah, Ustadzah Pondok Pesantren Al Utsmani, Wawancara Pribadi, Pekalongan 22 Februari 2023.

Humaidi bahwa³ : “akhlak merupakan suatu pembeda yang membedakan antara manusia dan hewan. Diibaratkan ketika manusia tanpa akhlak maka akan kehilangan derajat kemanusiaan sebagai *hayawanun natiq* (makhluk yang berakal). Dalam pengertian tersebut sudah jelas bahwa akhlak memiliki kedudukan yang penting dalam dunia pendidikan. Seperti halnya bahwa manusia tanpa akhlak bagaikan binatang. Di zaman sekarang juga sudah terjadi penurunan kualitas akhlak, sehingga pendidikan akhlak sudah mulai terpinggirkan. Padahal sudah diketahui bahwa kemajuan Negara kita bisa dilihat dari baik buruk dari akhlak generasi mudanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam setiap diri anak terdapat harapan besar untuk orang tuanya dan juga sebagai generasi yang akan memimpin bangsa Indonesia ini.

Di Pondok Pesantren Al Utsmani ada sebagian dari akhlak santri belum mempunyai akhlak dengan baik, misalnya dari cara berkomunikasi atau berbicara dengan orang yang lebih tua dan berbicara dengan teman sebaya, tata cara beradabiyah dengan orang tua, guru dan teman, kemudian tata ketika melakukan perizinan ketika keluar pondok ataupun pulang sering kali santri putri tidak memiliki unggah-ungguh kepada pengurus pondok. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah latar belakang mereka yang berbeda-beda, ada yang sudah pernah mondok dan banyak juga anak yang belum mondok kemudian kesadaran akan berakhlak belum tertanam dalam hati. Jadi dapat disimpulkan rata-rata dari santri belum mempunyai akhlak yang sesuai dengan

³ Arinda Firdianti, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), hlm. 19.

syariat agama islam.⁴ Penanaman pendidikan akhlak sangat dibutuhkan untuk membentuk masing-masing dari santri memiliki keunggulan dari akhlak mereka dan tidak hanya dari sisi pengetahuan mereka saja tapi berpengetahuan yang luas mengenai ilmu tapi dibentengi dengan akhlak mulia.

Alasan peneliti memilih kitab *Akhlāq Lil Banāt* karena di Pondok Pesantren Al Utsmani kitab tersebut wajib dipelajari seluruh santri putri baik dari kelas *ibtida'*, *tsanawiyah'* maupun *Aliyah*. Kandungan kitab *Akhlāq Lil Banāt* sesuai untuk pendidikan akhlak kepada santri putri kitab ini juga mudah untuk dipahami bagi santri pemula yang akan belajar akhlak karena pembahasannya masih dasar. Kitab ini di Pondok Pesantren Al Utsmani sifatnya umum jadi pembelajarannya sangat ditekankan untuk menanamkan pendidikan akhlak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “**Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab *Akhlāq Lil Banāt* Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kaje Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang sudah ditulis diatas sehingga dapat dihasilkan sebagai rumusan masalah sebagai berikut :

⁴ Mufrodah, Ustadzah Pondok Pesantren Al Utsmani, Wawancara Pribadi, Pekalongan 22 Februari 2023

1. Apa isi dari kitab *Akhlāq Lil Banāt* ?
2. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* bagi santri putri pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?
3. Bagaimana implementasi pendidikan akhlak pada santri melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* di pondok pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui isi dari kitab *Akhlāq Lil Banāt*.
2. Untuk menjelaskan proses pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* bagi santri putri pondok pesantren Al Utsmani.
3. Untuk menjelaskan implementasi pendidikan akhlak melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* di pondok pesantren Al Utsmani.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat khususnya santri putri Al Utsmani guna menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kitab *Akhlāq Lil Banāt* sebagai referensi atau rujukan bagi semua elemen yang ada di pondok

pesantren Al Utsmani tentang implementasi pendidikan akhlak bagi santri melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk semua pembaca sebagai upaya mengetahui mengenai implementasi pendidikan akhlak pada santri putri melalui kitab *Akhlāq Lil Banāt*.

b. Bagi pesantren

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak pondok pesantren Al Utsmani dalam menanamkan nilai akhlak pada santri, sehingga dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah dengan catatan tidak hanya ilmu keagamaan dan pengetahuan saja tapi ilmu untuk berinteraksi melalui bahasa yang sopan santun menurut syariat agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan di lapangan atau di luar ruangan yang digunakan untuk meneliti keadaan yang objektif, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci, sedangkan analisis datanya bersifat kualitatif.⁵ Dari penelitian ini yang

⁵ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195.

terpenting adalah penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung melihat keadaan yang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskripti-analitis. Sehingga dapat menghasilkan suatu penemuan yang tidak dapat dicapai melalui cara-cara pengukuran.⁶ Data yang diperoleh seperti, hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, dokumen, dan hasil dari penelitian tidak ditulis dalam bentuk angka-angka, seperti pemaparan suatu keadaan yang terjadi di suatu tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al Utsmani yang terletak di Dukuh Winong Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu

Penelitian ini dilakukan dari bulan februari sampai maret tahun 2023.

⁶ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif Konsep Partisip dan Oprasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 1.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan suatu data yang didapatkan dari sumber utama. Cara memperoleh data ini dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data primer ini didapat dari wawancara dengan pengasuh pondok, *ustadzah* dan beberapa santri putri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder pada umumnya tidak didapat dari subjeknya secara langsung⁷, sumber ini didapat dari beberapa referensi ini berasal dari buku, jurnal, serta artikel yang perbahasannya terkait dengan penelitian ini sehingga dapat menunjang tentang implementasi penanaman pendidikan akhlak pada santri putri melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* Dalam penelitian ini menggunakan jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dari setiap kegiatan.

a. Wawancara

Teknik wawancara ini paling banyak digunakan dalam teknik pengumpulan data. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada subjek

⁷ Albi Anggito Dan John Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

yang akan diwawancarai.⁸ Dalam teknik wawancara ini melibatkan 2 orang atau lebih antara pewawancara dan narasumber. Adapun dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada pengasuh pondok pesantren, Ustadz/Ustadzah, dan Santri putri. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui cara penanaman akhlak, kegiatan sehari-hari pada santri putri yang mencerminkan isi kitab *Akhlāq Lil Banāt* Kemudian bagaimana implementasi pendidikan akhlak melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan dan pencatatan suatu keadaan yang terjadi di lapangan, dengan cara melihat atau mengamati tingkah laku setiap individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁹ Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi guna melihat bagaimana kondisi atau suasana ketika sedang berlangsungnya pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* di Aula putri pondok pesantren Al Utsmani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui fakta penelitian yang valid untuk kemudian bisa dijadikan hasil karya tulis. Dokumentasi dapat digunakan sebagai data apabila informasi yang terkumpul bersumber dari dokumen, misalnya ; buku, jurnal, majalah,

⁸ Siyoto dan sodik, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2014), hlm. 48.

⁹ Thalha Alhamid dan Budur A, *Instrumen Pengumpulan Data*, (Sorong: STAIN Sorong, 2019), hlm. 8.

surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa foto pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* dan keadaan sehari-hari, metode dokumentasi digunakan untuk mendapat data berupa data mengenai jumlah santri dan pengajar, data pribadi santri dan ustadz/ustadzah, data yang objektif mengenai sarana prasarana, dan data terkait pondok yang menunjang berlangsungnya kegiatan di pondok pesantren.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses menganalisis data yang telah ditemukan untuk kemudian dilakukan pencatatan secara sistematis dengan memperoleh hasil wawancara, catatan lapangan dengan terjun di lapangan atau tempat penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menurut Milles dan Huberman bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yang berlangsung secara terus menerus sehingga data tersebut diperoleh secara valid. Langkah-langkah menganalisis data yaitu:¹¹

a. Reduksi data

Suatu proses pengumpulan data, pemilihan, pemusatan data, hal ini dilakukan secara terus menerus selama berlangsungnya penelitian. Pemfokusan data dilakukan pada santri putri yang akan melakukan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*, implementasi penanaman

¹⁰ Siyoto dan sodik Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian, EDISI Cet. 1 (Yogyakarta: ANDI, 2013), hlm. 48.

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 118-119.

pendidikan akhlak melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* kemudian kegiatan sehari-hari santri putri ketika berinteraksi di lingkungan pondok pesantren.

b. Penyajian data

Penyajian data ini dapat diartikan sebagai kegiatan penyajian data dengan informasi yang telah terkumpul menjadi satu sehingga data ini melalui penguraian masalah yang akan diselesaikan dengan sistematis. Penyajian data ini dalam bentuk pemaparan atau deskriptif yang dikuatkan melalui wawancara langsung. Dalam hal ini peneliti menguraikan proses pembelajaran dan cara pengimplementasian penanaman pendidikan melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* pada penanaman akhlak santri putri Al Utsmani.

c. Penarikan kesimpulan

Sering juga disebut verifikasi yaitu salah satu bagian terakhir dari penyajian data yang digunakan untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari penelitian. Peneliti melakukan uji coba dan membuktikan kebenaran dari data yang didapat dari informasi yang dituju.¹² Data ini diambil dari semua data yang sudah terkumpul sehingga bisa digunakan untuk menarik kesimpulan. Kemudian hasil dari penelitiannya adalah mengenai proses pembelajaran pendidikan akhlak pada santri putri melalui kitab *Akhlāq Lil Banāt* dan implementasi mengenai pendidikan akhlak melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*.

¹² Sandu Siyoto & M. Ali Shodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 100-101.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ialah rangkaian kerangka secara universal mengenai isi skripsi. Sistematika penulisan ini memiliki tujuan agar mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman mengenai gambaran umum skripsi, supaya skripsi ini memiliki hasil yang tersusun sistematis maka diperlukan sebuah sistematika penulisan. Dalam skripsi ini terdapat bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun garis besar dari sistematika penulisan skripsi dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bagian awal dalam skripsi yakni berupa halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti pada bagian ini yaitu tersusun atas lima bab yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Penjelasan lebih lengkapnya antara lain:

BAB I, pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, landasan teori, mencakup isi dari kitab *Akhlāq Lil Banāt* deskripsi teori implementasi penanaman pendidikan akhlak (pengertian implementasi, tahapan implementasi penanaman pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak), pendidikan akhlak di pondok pesantren (pengertian

pondok pesantren, penanaman pendidikan akhlak, dan nilai-nilai pendidikan akhlak), penelitian relevan, dan kerangka berfikir.

BAB III, hasil penelitian yang berisi profil lembaga dari tempat yang akan diteliti seperti gambaran umum, sejarah berdiri, visi misi, dan struktur kepengurusan tempat penelitian. Hasil dari penelitian tentang proses pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*, kemudian implementasi dari penanaman nilai akhlak pada santri putri melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*.

BAB IV, analisis penelitian. Pada bab ini merupakan bab yang terpenting dengan mencakup beberapa bagian yaitu, analisis proses pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* dan analisis implementasi kitab *Akhlāq Lil Banāt* pada santri putri pondok pesantren Al Utsmani.

BAB V, penutup. Bab ini bagian akhir dari penelitian yang mencakup pemaparan kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran.

Bagian akhir yaitu dijelaskan mengenai daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang ada pada skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Isi dari Kitab *Akhlāq Lil Banāt* terbagi menjadi 3 Juz yaitu: Jadi dapat disimpulkan pada Jilid I menjelaskan sopan santun seorang murid terhadap seorang guru ketika belajar mengajar dan ditutup dengan bab mengenai nasihat tentang akhlak sosial di masyarakat umum. Kesimpulan dari Jilid II secara garis besar yaitu hakikat sang *khaliq*, bab tentang adabiyah *amar ma'ruf nahi munkar*, memberikan contoh kepada murid terkait mulianya akhlak Nabi Muhammad yang dicerminkan dengan perilaku sehari-hari. Selayaknya sebagai seorang anak yang telah dirawat tanpa mengenal lelah dan tidak meminta balas budi, dibesarkan wajib untuk mencintainya sebagai bentuk ketaatan seorang anak kepada kedua orang tua. Adabiyah seorang laki-laki dan perempuan untuk saling menghormati sesama, kesederhanaan sebagai kunci kebahagiaan dunia akhirat, adabiyah bertetangga yang baik, dan adabiyah terhadap teman menjadi penutup dari Jilid II ini. Kesimpulan dari Jilid III ini membahas mengenai adabiyah berjalan, berbicara, duduk, makan, bertamu dengan sesama muslim, menjenguk orang sakit, bertakziah, adabiyah ketika tertimpa musibah, adabiyah ketika akan berpergian dan ditutup dengan adabiyah ketika berdo'a meminta kepada Allah. Intinya pada Jilid III tentang

ablumminannas atau hubungan dengan sesama manusia atau ibadah *ghairu mahdloh*.

2. Proses pembelajaran kitab ditunjukkan dengan pengajar pertama melakukan *tawashul* kepada pengarang kitab dengan harapan untuk mendapatkan ridho dan keberkahan dari kitab yang akan dipelajari. Kedua pengajar membacakan kitab dengan model *bandongan* menggunakan arab pegon untuk ditulis santri putri. Kemudian guru menjelaskan dengan menggunakan contoh yang relevan sesuai dengan kehidupan sehari-hari dengan maksud santri putri lebih tergambar atas apa yang disampaikan. Ketika guru mengajar santrinya tidak terburu-buru dan selesai atau *khatam* kitab yang diajarkan tetapi dengan cara santai tetapi masuk di dalam hati untuk kemudian di laksanakan dalam kehidupan sehari-hari setiap santri putri.
3. Implementasi pendidikan akhlak pada santri putri sudah sesuai dengan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* yang sudah dilaksanakan di berbagai kegiatan yang ada di pondok pesantren Al Utsmani, hal ini dibuktikan dengan:

a). Perencanaan

Di pendidikan formal dan nonformal memiliki perencanaan yang berbeda, di formal dalam merancang sebuah pembelajaran mengikuti pedoman RPS,RPP,Silabus, Prota dan Promes. Sedangkan di pendidikan formal melaksanakan perencanaan sesuai peraturan yang dibuat sesuai lembaga masing-masing.

b). Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan harus ada kerjasama antara pengurus dan santri yang akan melaksanakan setiap kegiatan yang ada di pondok pesantren seperti penanaman pendidikan akhlak ini. Ada poin penting dalam tahapan pelaksanaan ini yaitu:

- 1). Pemahaman
- 2). Pembiasaan
- 3). Teladan yang baik

c). Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam penanaman pendidikan akhlak di pondok pesantren Al Utsmani menurut pengajar kitab *Akhlāq Lil Banāt* ada dua acara yaitu tanya jawab secara langsung pada saat pembelajaran kitab berlangsung dan mengamati setiap perilaku yang dilakukan oleh setiap santri putri. Kemudian hasil evaluasi ditulis di raport pondok pesantren sebagai bagian dari nilai akhlak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil pikiran yang dituangkan dalam skripsi ini. Adapun saran-saran tersebut antara lain.

1. Bagi pihak pondok pesantren, diharapkan terus berusaha untuk mengembangkan akhlak para santri putri melalui pembelajaran yang ada di

pondok pesantren, meningkatkan kesadaran kepada santri putri betapa pentingnya akhlak untuk bekal berkehidupan sehari-hari.

2. Bagi santri, diharapkan agar selalu berakhlak tidak hanya di lingkungan pondok pesantren saja, tetapi dimanapun berada harus bertindak sesuai akhlak yang berlaku. Karena kehidupan di masyarakat sangatlah jauh dari kehidupan di pondok pesantren.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan skripsi ini sebagai bahan referensi atau acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, a. A. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data* . Sorong: STAIN Sorong.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Assegaf. (2017). *Sekelumit Riwayat Hidup Al Ustadz Umar Bin Achmad Baradja*. Surabaya: Putra Pustaka.
- Budi. (2023, Maret Selasa). *Pondok Pesantren Al Utsmani* . Retrieved from “Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen”, <https://www.laduni.id/post/read/70571/pesantren-al-utsmani-kajen-pekalongan> : <https://www.laduni.id/post/read/70571/pesantren-al-utsmani-kajen-pekalongan>
- Fauzi, A. (2020). Pembinaan Karakter Siswi Melalui Kitab Akhlak Lil Banat Jilid I Studi Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Putri Sumbersari Kediri. *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam IAIN Faqih Asy'ari* , 7.
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Gre Publishing.
- Haerunnisa. (2021). Penerapan Pendidikan Akhlak Murid Perempuan Dalam Kitab Akhlak Lil Banat Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Cisauk. *Jurnal Dirosah Islamiyah Universitas Islam Malang* , 8.
- Khusaeri, A. S. (2014). *Metode Islam Dalam Membina Akhlak Remaja*. Jakarta: PT. Alex Media Komputido .
- Kompri. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Kurniawati, E. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional Di Balai Rehabilitasi Sosial Disgranda Sragen. *Jurnal Penelitian*, 16.
- Lanny Octavia, d. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab.
- Mudarrisa. (2014). Adap Kepada Sesama Manusia. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 251-276.

- Muhammad Ridho, A. (2018). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin Di Madrasah Diniyah Tambakmoyo Ngrawan Dolopo. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, 4.
- Narwanti, S. (2015). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Dalam Mata Pelajaran 2015*. Yogyakarta: Familia Group Inti Media.
- Nasional, D. P. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasirudin, M. (2015). *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Group.
- Rahayu, P. (2020). Implementasi Kurikulum Pondok Pesantren Dalam Membentuk Karakter Religius Santri Melalui Penanaman Nilai-Nilai ASWAJA Di MA Mu'alimin Mu'alimat Denanyar dan man 2 Jombang. *Tesis*, 16.
- Rahmat, P. S. (2018). *Penelitian Kualitatif Konsep Partisip Dan Oprasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Raqib, M. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiK Printing Cemerlang.
- Riami. (2021). Penanaman Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Menurut Ibnu Miskawaih Dalam Kitab Tahdzibul Akhlak. *Jurnal Studi Keislaman STAI Muhammadiyah Probolinggo*, 8.
- Rohayati, A. (2018). Pola Pengasuhan Siswa Dalam Membentuk Akhlak Melalui Kajian Kitab Akhlak Lil Banat. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, 25.
- Safarina, A. I. (2015). *Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, F. N. (2022). Implementasi Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Akhlak Lil Banat Pada Remaja Putri Anggota IPPNU Desa Salakbrojo Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, 5.
- Seitawan, A. a. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Sholehah. (2016). Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali. *At-Tajdid Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 34.
- Slamet, M. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.

Sodik, S. d. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Soebahar, A. H. (2014). *Modernisasi Pesantren*. Yogyakarta: LKiK Rosdakarya.

Sutardi. (2017). *Solusi Mahir Kimia*. Yogyakarta: Deepublishing.

Syarifudin, A. (2016). Pembelajaran Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Dan Implementasi Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Anwarush Sholihin Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Skripsi Pendidikan Agama Islam* ,

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uingusdur.ac.id email: fik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-603/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023 30 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Umi Fitriyah
NIM : 2119217
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENANAMAN PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI PUTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB AKHLAQ LIL BANAT DI PONDOK PESANTREN AL-UTSMANI KAJEN PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



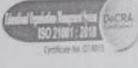
Balai
Sertifikasi
Elektronik



JAS-ANZ

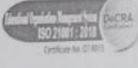


Badan
Siber dan
Sandi Negara



Pusat Informasi Akreditasi
PIA-CRA

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2

 **الْمَدِينَةُ الْعِلْمِيَّةُ**
PON PES AL UTSMANI
Winong Gejlig Kajen Pekalongan 51161 Telp. (0285) 381283

SURAT KETERANGAN
No. 073/SK.HP/PP.AU/II/2023

Yang bertanda tangandi bawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Umi Fitriyah
Nim : 2119217
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Batang, 6 Desember 2000
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Waktu/Lama Penelitian : 30 hari (1 Februari – 30 Maret 2023)
Tempat penelitian : Pondok Pesantren Al Utsmani Desa Gejlig
Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan

Benar - benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Utsmani Desa Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan untuk menyusun skripsi dengan judul **“Penanaman Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banat Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan”**.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana metinya.

Kajen, 29 Maret 2023

Pengasuh


K.H. Shohibul Ulum

PEDOMAN OBSERVASI

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI PUTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AKHLĀQ LIL BANĀT* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN.”

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait implementasi Pendidikan Akhlak Pada Santri Putri Melalui Pembelajaran Kitab *Akhlāq Lil Banāt* Di Pondok Pesantren Al Utsmani Kajen Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

1. Pengamatan tentang kondisi di Pondok Pesantren Al-Utsmani.
2. Pengamatan mengenai pendidikan akhlak yang ditanamkan pada santriputri di Pondok Pesantren Al-Utsmani.
3. Pengamatan secara langsung mengenai proses kegiatan penanaman pendidikan akhlak pada santri putri melalui pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* di lingkungan Pondok Pesantren Al-Utsmani.

Lampiran 4

CATATAN HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Maret 2023

Jam : Pukul 16.00 WIB s/d selesai

Pada hari Kamis penulis melakukan pengamatan mengenai proses pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt* di pondok pesantren Al Utsmani kaje Pekalongan. Tepat jam 16.00 WIB di Aula Putri dilaksanakan pembelajaran ini. Penulis mengamati proses pembelajaran kitab ini, yang diikuti semua santri putri tanpa terkecuali dan juga diikuti oleh Ustadzah juga.

Hari/Tanggal : Jum'at, 16 Maret 2023

Jam : Pukul 20.00 WIB s/d selesai

Peneliti mengamati kegiatan setelah melakukan kegiatan sholat jamaah di aula putri semua santri mengikuti kegiatan rutin yaitu: *dibaiyyah, barzanji, manaqib, khitobah dan simtudhuror*. Kegiatan ini bertujuan melatih para santri untuk mencintai kegiatan keagamaan, tidak hanya itu kegiatan ini juga sebagai bukti cinta kepada Nabi Muhammad SAW.

INSTRUMEN WAWANCARA

“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI PUTRI MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AKHLĀQ LIL BANĀT* DI PONDOK PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN.”

UNTUK PENGASUH PONDOK PESANTREN DAN GURU PENGAJAR KITAB *AKHLĀQ LIL BANĀT*

I. DAFTAR PERTANYAAN

- a. Mulai jam berapa diadakan pembelajaran akhlak pada santri putri melalui kitab *Akhlāq Lil Banāt*?
- b. Dimana diadakan pembelajaran akhlak pada santri putri?
- c. Siapa saja yang ikut dalam pembelajaran pendidikan akhlak melalui kitab *Akhlāq Lil Banāt*?
- d. Mengapa semua santri putri wajib mengikuti pembelajaran kitab akhlak ini?
- e. Apa alasan memilih kitab *Akhlāq Lil Banāt* digunakan dalam pembelajaran akhlak pada santri putri?
- f. Apa tujuan diadakannya penanaman pendidikan akhlak pada santri putri di Pondok Pesantren Al-Utsmani?
- g. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan pengajar sebagai bentuk dari penanaman pendidikan akhlak pada santri putri?
- h. Kegiatan atau program apa saja yang bisa mendorong penanaman pendidikan akhlak bagi santri putri?
- i. Bagaimana tahapan implementasi pendidikan akhlak pada santri putri?
- j. Kendala apa saja yang dialami ketika melakukan pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*?

UNTUK SANTRI PUTRI

I. DAFTAR PERTANYAAN

- a. Apa yang kamu ketahui tentang akhlak ?
- b. Bagaimana tata cara beradabiyah kepada seorang guru?
- c. Kegiatan apa yang kamu ikuti di Pondok Pesantren yang bisa menanamkan pendidikan akhlak?
- d. Apakah ada kesulitan ketika mengikuti pembelajaran kitab *Akhlāq Lil Banāt*?
- e. Apakah guru bisa memberikan dorongan dalam terciptanya penanaman pendidikan akhlak?
- f. Apa saja contoh perilaku berakhlak yang kamu jumpai di lingkungan Pondok Pesantren

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

**“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK PADA SANTRI PUTRI
MELALUI PEMBELAJARAN KITAB *AKHLAQ LIL BANAT* DI PONDOK
PESANTREN AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN.”**

A. Tujuan

Untuk memperoleh data atau informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang penanaman pendidikan akhlak pada santri putri melalui pembelajaran kitab *akhlaq lil banat* di pondok pesantren al-utsmani kajen pekalongan

B. Data yang perlu diambil

1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
2. Profil Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
5. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
6. Data Guru dan Santri di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.
7. Foto Wawancara dengan Informan di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

8. Foto kegiatan pembelajaran kitab *Akhlaq Lil Banat* di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen Kabupaten Pekalongan.

Lampiran 7

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Jam : Pukul 10.00 WIB s/d selesai

Informan : Nyai Kholisnawati Rossa

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren dan Pengajar Kitab *Akhlaq Lil Banat*

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Mulai jam berapa diadakan pembelajaran akhlak pada santri putri melalui kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> ?	Pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banat</i> dimulai pukul 16.00 – 17.00 WIB
2.	Dimana diadakan pembelajaran akhlak pada santri putri?	Di Aula putri pondok pesantren Al Utsmani
3.	Siapa saja yang ikut dalam pembelajaran pendidikan akhlak melalui kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> ?	Semua santri putri baik dari anak MTs, SMK, dan Mahasiswa.
4.	Mengapa semua santri putri wajib mengikuti pembelajaran kitab akhlak ini?	Semua santri memang diwajibkan mengikuti pembelajaran pendidikan akhlak melalui kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> sebagai bekal awal untuk berinteraksi di lingkungan pondok, karena santri mesti punya latar belakang yang berbeda-beda. Namun di madrasah diniyah para santri

		juga mendapatkan pembelajaran akhlak menurut pembagian perkelasnya, sehingga mereka diharapkan bisa mengimbangnya.
5.	Mengapa memilih kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> dalam pembelajaran akhlak ini?	Memang sebelum saya mengajar kitab ini dulunya saya sudah meminta pendapat dari Abah terkait kitab yang cocok dipelajari bagi santri putri ini, nah jadi Abah menyetujui kitab tersebut. Pembahasan dalam kitab ini masih dasar dan bahasa yang digunakan juga sederhana, sehingga santri pun mudah menerima dalam memahami isi dari setiap kandungan yang disampaikan oleh guru
6.	Menurut Umi Lisna mengapa perempuan wajib belajar akhlak?	Kandungan dalam kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> banyak sekali memberikan nilai pendidikan akhlak, khususnya pada anak perempuan, kitab ini menjelaskan bagaimana seorang perempuan bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Karena seorang wanita merupakan <i>madrastatul ula</i> atau madrasah bagi anak-anaknya kelak. Jadi kita ya <i>mba</i> sebagai seorang perempuan masa depan benar-benar harus mempersiapkan hal-hal tersebut sedini mungkin. Kemudian ada hal terpenting lagi <i>mba</i> sebagai santri juga wajib mempunyai akhlak yang sesuai syariat dan hal tersebut sudah terpatri dalam hati sehingga bisa diaplikasikan dan dicerminkan baik dalam bentuk perbuatan maupun tingkah laku.”

7.	<p>Apa alasan memilih kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> digunakan dalam pembelajaran akhlak pada santri putri?</p>	<p>karena kitab ini insyaallah mudah dicerna dan dipahami, baik santri yang awam atau yang sudah dewasa. Terkait isinya mudah dipelajari oleh siapa saja. Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> merupakan salah satu kitab akhlak yang didalamnya mengajarkan dan menanamkan karakter berakhlak, berjiwa sosial dan membentuk kepribadian muslimah sesuai syariat agama Islam.”</p>
8.	<p>Apa tujuan diadakannya penanaman pendidikan akhlak pada santri putri di pondok pesantren Al Utsmani?</p>	<p>Di pondok pesantren Al Utsmani ditanamkan akhlak yang bagus, dibiasakan akhlak yang baik, dan dianjurkan bahkan wajib berakhlak yang baik agar supaya nanti kita di luar pondok atau sudah menjadi alumni bahkan menjadi orang, kita sudah terbiasa dengan berakhlak yang baik. Kita itu setiap dan dengan siapa saja kita wajib berakhlak terlebih dengan orang yang tua atau orang yang berilmu wajib bagi kita sopan santun. Tujuan dari pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banat</i> untuk santri putri pondok pesantren Al Utsmani adalah agar santrinya mempunyai pondasi yang kuat dalam bersosialisasi antarsesama. Sehingga hal tersebut dapat tercermin dari tingkah laku sehari-harinya. Baik dalam perilaku (adabiyah kepada guru, teman, bahkan dengan tetangga pondok) dalam bentuk ucapan yaitu ungah ungguh</p>

		seperti, adabiyah berbicara kepada guru, baik ketika akan meminta izin, <i>ditimbali</i> ataupun adabiyah sehari-hari lainnya. Dan semua itu terkandung dalam pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banat</i> yang mengarahkan santri kepada perilaku yang positif.”
9.	Bagaimana proses pembelajaran kitab <i>Akhlaq Lil Banat</i> di pondok pesantren Al Utsmani	<p>Tahap pertama: “Sebelum mengkaji kitab kita bertawashul ke kanjeng nabi, tabi’in, guru dan sanad yang kita dapat dan tidak ketinggalan kepada mu’alif kitab yang kita kaji. Tujuannya kita tawashul atau membaca al-fatihah untuk mendapat ridho dari mu’alif kitab bahkan barokah mendapatkan ilmu yang bermanfaat dana apa yang kita kaji bisa manfaat bagi kita semua. Apa yang kita amalkan dengan ilmu, apa yang kita miliki ilmu tersebut dengan diamalkan.”</p> <p>Tahap kedua: membacakan kitab menggunakan arab pegon dan diikuti semua santri putri</p> <p>Tahap ketiga: do’a penutup</p>
10.	Kegiatan atau program apa saja yang bisa mendorong penanaman pendidikan akhlak bagi santri putri?	<p>Begini mba memang dari pondok pesantren sangat memegang teguh pendidikan akhlak pada snatri-santrinya untuk selalu beradab. Diantaranya dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan seperti, kegiatan <i>ro’an</i> atau kebersihan, gotong royong, kegiatan rutin malam jum’at</p>

		<p>seperti : <i>dibaiyyah, barzanji, manaqib dan simtuddurror.</i></p> <p>kegiatan tersebut tidak ada kata lain sebagai bentuk proses penanaman pendidikan akhlak pada santri putri Al Utsmani</p>
11.	<p>Bagaimana tahapan dalam implementasi pendidikan akhlak pada santri putri?</p>	<p>sejatinya ya mba seorang guru tidak bisa membuat pintar atas pemahaman santri, guru hanya sebagai lantaran penyalur ilmu yang kemudian ada di olah sendiri oleh setiap masing-masing santri melalui pemahaman mereka atas dasar ridho dari Allah SWT</p> <p>terkait kepahaman setiap orang memang beda-beda mba fitri, karena saya sangat merasakan sendiri. Seorang guru memang orang yang menyalurkan ilmunya kepada kita, namun paham atau tidak tinggal masing-masing dari kita bagaimana mengolahnya agar masuk ke dalam pikiran sehingga bisa dikeluarkan melalui tingkah laku kita sehari-hari. Hal ini juga didasari oleh ridho Allah</p> <p>selain dalam bentuk tutur kata yang baik santri putri juga dibiasakan mengikuti kegiatan pondok seperti dalam bidang keagamaan atau <i>ubudiyah</i>, bidang sosial, bidang kesehatan dan bidang kebersihan, bidang keamanan</p>

Hari/Tanggal : Minggu, 19 Maret 2023

Jam : Pukul 10.00 WIB s/d selesai

Informan : K.H Ahmad Shohibul Ulum

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Utsmani

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Mengapa menggunakan kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> dalam pembelajaran akhlak?	Kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> merupakan salah satu kitab dari beberapa kitab akhlak yang di pelajari di pondok kita, kitab ini wajib diikuti semua santri putri. Kitab ini mudah sekali untuk dipelajari bagi santri awam dalam belajar akhlak, apalagi mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda mesti akhlak mereka juga memiliki perbedaan. Jadi kitab ini sangat bagus untuk menjadi referensi dalam pembelajaran pendidikan akhlak bagi santri putri
2.	Apa tujuan diadakannya pembelajaran akhlak di pondok pesantren?	Di pondok pesantren Al Utsmani ini memang mempunyai slogan tersendiri yaitu <i>al adabu fauqol ilmi</i> yang maksudnya bagi setiap pencari ilmu itu percuma ketika mempunyai ilmu tetapi tidak didasari dengan adab ataupun akhlak, karena pada dasarnya setiap masing-masing orang wajib mempunyai adab kepada sesama bahkan juga kepada sang pencipta alam semesta

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Jam : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

Informan : Mufrodah

Jabatan : Ustadzah Pondok Pesantren Al-Utsmani

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Peran apa yang dilakukan guru dalam penanaman akhlak pada santri putri?	Semua santri memang diwajibkan mengikuti pembelajaran pendidikan akhlak melalui kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> sebagai bekal awal untuk berinteraksi di lingkungan pondok, karena santri mesti punya latar belakang yang berbeda-beda. Namun di madrasah diniyah para santri juga mendapatkan pembelajaran akhlak menurut pembagian perkelasnya, sehingga mereka diharapkan bisa mengimbangnya
2.	Kegiatan apa yang mampu mendorong dalam penanaman akhlak pada santri putri?	selain dalam bentuk tutur kata yang baik santri putri juga dibiasakan mengikuti kegiatan pondok seperti dalam bidang keagamaan atau <i>ubudiyah</i> , bidang sosial, bidang kesehatan dan bidang kebersihan, bidang keamanan
3.	Apa yang melatar belakangi santri tidak berakhlak?	Belum semua santri paham akan adabiyah kepada guru, apalagi latar belakang mereka berbeda-beda ada yang pernah mondok ada juga yang belum pernah mondok.
4.	Tahapan dalam implementasi pendidikan akhlak pada santri putri?	sejatinya ya mba seorang guru tidak bisa membuat pintar atas pemahaman santri, guru hanya sebagai lantaran penyalur ilmu

		<p>yang kemudian ada di olah sendiri oleh setiap masing-masing santri melalui pemahaman mereka atas dasar ridho dari Allah SWT</p> <p>terkait kepahaman setiap orang memang beda-beda mba fitri, karena saya sangat merasakan sendiri. Seorang guru memang orang yang menyalurkan ilmunya kepada kita, namun paham atau tidak tinggal masing-masing dari kita bagaimana mengolahnya agar masuk ke dalam pikiran sehingga bisa dikeluarkan melalui tingkah laku kita sehari-hari. Hal ini juga didasari oleh ridho Allah</p>
--	--	---

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023
 Jam : Pukul 10.00 WIB s/d selesai
 Informan : Riyen Sefiyani
 Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Al-Utsmani

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pendapatmu mengenai akhlak?	Akhlak ya kebiasaan kita yang dilakukan dengan cara tertentu sesuai syariat.
2.	Contoh akhlak yang dilakukan di pondok pesantren	ketika melakukan perizinan mau pulang karena ada acara nikahan dari saudara kita ya mbak ya niku carane dengan cara perizinan dilakukan minimal 3 hari sebelum hari H, karena hal tersebut dari pihak ustadzah tidak berani mengizinkan sebelum ada izin dari keluarga <i>ndalem</i> . Nah dalam izin juga patut bagi saya menggunakan kata-kata yang sopan dan jelas apa yang menjadi keperluan, kita juga harus melihat waktu yang sekiranya tidak mengganggu waktu ustadzah.”
3.	Apakah temanmu ada yang tidak menerapkan akhlak yang sesuai?	Ada mba, terutama anak MTs yang belum paham betul mengenai adabiyah terhadap guru dan teman.
4.	Apakah guru sering menyelipkan nasehat kepada santrinya untuk belajar?	Umi Lisna sering memberikan motivasi di akhir pembelajaran terhadap kepehaman santrinya dalam menerima penjelasan, dan memberika kata-kata hikmah dalam setiap pertemuan pembelajaran

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Jam : Pukul 10.00 WIB s/d selesai

Informan : Ely Fikriyah

Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren Al-Utsmani

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pendapatmu mengenai akhlak?	Perilaku yang biasa dilakukan sehari-hari.
2.	Contoh akhlak yang dilakukan di pondok pesantren	Memang saya merasakan ada perbedaan antara saya mondok di al-Utsmani, karena disini memang lebih mengedepankan nilai berakhlak dan menjunjung tinggi adab. Misalkan ketika ada ustadzah sedang berjalan adab kita berhenti sejenak menunggu ustadzah jalan dengan posisi menunggukkan kepala sebagai rasa hormat dan menghargai beliau
3.	Apakah temanmu ada yang tidak menerapkan akhlak yang sesuai?	Banyak mba, mereka banyak yang sembrawud tidak melakukan akhlak yang terpuji.
4.	Apakah guru sering menyelipkan nasehat kepada santrinya untuk belajar?	Sering sekali guru saya memberikan kata mutiara yang bisa memotivasi untuk lebih semangat belajar.
5.	Apakah ada kesulitan ketika mengikuti pembelajaran kitab <i>Akhlāq Lil Banāt</i> ?	Menurut saya belum ada deh mba fitri pembelajaran kitan <i>Akhlāq Lil Banāt</i> dikategorikan kitab yang mudah untuk dipahami oleh setiap santri

Lampiran 8

DOKUMENTASI



Gambar 1 : wawancara pengajar kitab



Gambar 2 : wawancara ustadzah



Gambar 3 : wawancara santri



Gambar 4 : wawancara santri



Gambar 5 : proses pembelajaran kitab



Gambar 5 : proses pembelajaran kitab

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Umi Fitriyah
NIM : 2119217
Tempat/Tanggal lahir : Batang, 6 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Prigi, Desa Kambangan RT.005 /RW.
003 Kec. Blado Kab. Batang.

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Suliyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Sholihin
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dukuh Prigi, Desa Kambangan RT.005 /RW.
003 Kec. Blado Kab. Batang.

D. RIWAYATPENDIDIKAN

1. MI Kambangan : Lulus Tahun 2013
2. MTs Agung Alim Blado : Lulus Tahun 2016
3. MA Subhanah Subah : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2019
Pekalongan

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk di pergunakan seperlunya.

Batang, 16 Juni 2023
Penulis